

## Reaksi Pasar Modal Pada Peristiwa Hari Raya Idul Fitri Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia

**Penulis:**  
Achmad Wahyu  
Prasetya<sup>1</sup>  
Damayanti<sup>2</sup>

**Afiliasi:**  
Universitas YPPI  
Rembang<sup>1</sup>

**Korespondensi:**  
wahyuprasetya202@g  
mail.com

**Histori Naskah:**  
Submit: 16-01-2024  
Accepted: 12-02-2024  
Published: 01-03-2024

**Abstrak:** “Penelitian ini bertujuan untuk menguji volume perdagangan, abnormal return, dan return saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index baik sebelum maupun sesudah peristiwa Idul Fitri. Tahun 2018 hingga 2022 akan menjadi cakupan analisis. Data dari tidak lebih dari enam bisnis yang dipantau disisihkan untuk analisis ini dengan menggunakan pengambilan sampel selektif. Salah satu uji parametrik yang digunakan adalah uji-t sampel berpasangan, dan untuk data yang tidak mengikuti distribusi normal, uji peringkat bertanda Wilcoxon digunakan. Temuan uji parsial (uji peringkat bertanda Wilcoxon) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik pada variabel aktivitas volume perdagangan antara 10 hari sebelum dan sesudah peristiwa Idul Fitri. Perbandingan periode evaluasi 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah peristiwa Idul Fitri tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik pada variabel return dan abnormal return.”

**Kata kunci:** Idul Fitri, *Return, Abnormal Return, Trading Volume Activity*

---

### Pendahuluan

Kegiatan ekonomi yang memungkinkan terjadinya perubahan untuk memperoleh dana tambahan atau memperdagangkan sekuritas adalah pasar modal. Sementara itu, imbal hasil (pendapatan) adalah harapan lain dari seorang investor yang membeli sekuritas. Ketika membuat keputusan investasi, seorang investor yang cerdas akan memperhatikan bagaimana indeks pasar bergerak. Investor harus menguasai penelitian yang menunjukkan bagaimana nilai saham bereaksi terhadap perubahan pendapatan, prediksi inflasi, tingkat utang, nilai tukar mata uang, peluang investasi, atau gabungan dari faktor-faktor tersebut (Suratman, 2015). Tujuan dari studi peristiwa adalah untuk menentukan bagaimana suatu peristiwa tertentu mempengaruhi fluktuasi harga saham. Menurut Hall dan Kanjegalive (2017), studi peristiwa termasuk menentukan arah dan besarnya pengembalian ekstra karena informasi yang tidak terduga, serta menilai pengembalian keamanan yang dinormalisasi. Tujuan studi peristiwa adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pasar bereaksi terhadap pengumuman atau peristiwa publik. Aktivitas volume perdagangan menunjukkan jumlah transaksi, sedangkan imbal hasil yang tidak biasa menunjukkan pergerakan harga. Perbedaan antara keduanya, yang dikenal sebagai abnormal return, didefinisikan oleh Hartono (2015). Pengembalian investasi adalah nilai moneter. R Return realisasi adalah return yang telah terjadi, sedangkan return ekspektasi adalah return yang diharapkan di masa yang akan datang (Hartono, 2015). Suryanto (2015) mendefinisikan abnormal return sebagai kelebihan return dari return sesungguhnya. Dengan demikian, return anomali adalah return aktual investor dikurangi dengan return yang diprediksikan. Return anomali positif terjadi ketika return aktual melebihi proyeksi.

---



Kebalikannya, hal itu benar. Pengembalian abnormal negatif menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aktual lebih rendah dari tingkat pengembalian yang diprediksi. Jika Anda membandingkan return yang tidak biasa sebelum dan sesudah suatu peristiwa, atau melakukan studi peristiwa, Anda dapat mengukur reaksi pasar. Perubahan volume perdagangan dapat mengindikasikan reaksi pasar modal, menurut Andri (2013). Kekuatan permintaan dan penawaran mempengaruhi volume perdagangan saham, yang mengindikasikan perilaku investor.

## Studi Literatur

### Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori yang dikenal sebagai "teori sinyal" ini menjelaskan bagaimana sebuah bisnis mengirimkan sinyal kepada mereka yang membaca laporan keuangan. Sinyal yang dimaksud adalah sinyal informasi yang mencakup tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi permintaan pemilik sinyal. Sebuah promosi atau informasi yang menunjukkan keunggulan perusahaan atas pesaing dapat menjadi sinyal (Brigham & Huston, 2014). Menurut signalling theory, informasi yang dirilis mengandung sinyal yang dapat membantu pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2014). Hal ini dapat membujuk calon investor untuk mengevaluasi kondisi keuangan bisnis sebelum melakukan pembelian. Dengan informasi ini, investor dapat menilai tingkat risiko yang akan mereka hadapi, merencanakannya, dan menentukan berapa banyak uang yang akan mereka masukkan ke dalam bisnis. Informasi positif yang telah dipublikasikan diharapkan dapat menimbulkan respons dari pasar agar dapat diterima.

### Teori Pasar Modal Efisien

Di pasar yang efisien sempurna, di mana semua harga tersedia dan tidak ada hambatan tertentu, investor memberi nilai tinggi pada saham perusahaan. Ketika harga sekuritas benar-benar mewakili semua informasi yang relevan, kita mengatakan bahwa pasar tersebut efisien (Tandelin, 2010). Laporan keuangan, dividen, dan fraksi saham adalah contoh-contoh data historis yang tersedia untuk umum dan termasuk dalam kategori ini.

### Return Saham

Return saham, sering juga disebut pendapatan saham, didefinisikan sebagai perubahan nilai harga saham dari periode  $t$  ke  $t-1$ , seperti yang dinyatakan oleh Hanafi dan Halim (2014). Hal ini mengimplikasikan bahwa return saham yang lebih besar dihasilkan oleh pergerakan harga saham yang lebih tinggi. Keuntungan yang diperoleh perusahaan, orang, dan organisasi sebagai konsekuensi dari strategi investasi mereka dikenal sebagai return saham (Fahmi, 2011).

### Abnormal Return

Pengembalian yang tidak wajar atau abnormal adalah terjemahan lain dari abnormal return. Karena ini adalah pengembalian yang menyimpang dari norma, maka dikenal sebagai pengembalian tidak normal. Pengembalian atas suatu investasi dalam keadaan normal dikenal sebagai pengembalian normal. Terjadinya abnormal return dapat dikaitkan dengan dampak informasi atau peristiwa baru terhadap nilai perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi reaksi investor melalui fluktuasi harga saham. Return yang diterima investor yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dikenal dengan istilah abnormal return.

### Trading Volume Activity

Data di pasar modal dapat memengaruhi keputusan investasi. Aktivitas volume perdagangan dapat mengungkapkan keputusan investor. Hal ini menggambarkan respons pasar modal terhadap informasi

baru. Volume perdagangan dapat mengindikasikan reaksi pasar terhadap berita atau peristiwa saham. Bursa dengan volume perdagangan yang tinggi mengindikasikan adanya pemulihan pasar (Subhan, 2017).

### Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index. Data dikumpulkan melalui dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data dokumenter. Sumber-sumber sekunder memberikan informasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-2022. Pendekatan purposive sampling digunakan untuk mendapatkan data sampel. Terdapat enam perusahaan dalam sampel ini.

### Hasil

Melakukan uji normalitas merupakan langkah awal untuk mengetahui apakah variabel penelitian return, abnormal return, dan trading volume activity pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index periode 2018-2022, mengikuti distribusi normal atau tidak normal. Data penelitian yang berdistribusi tidak normal dapat ditangani dengan menggunakan Ln yang merupakan singkatan dari Logaritma Natural. Jika data terdistribusi normal, uji-t sampel berpasangan dapat dilakukan setelah terapi. Namun, uji peringkat bertanda Wilcoxon dapat digunakan jika data telah diproses tetapi masih belum terdistribusi normal.

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
R Sebelum H-10	4	-5.91	-4.44	-5.4285	.67354
R Sesudah H+10	2	-5.56	-3.85	-4.7059	1.21111
AR Sebelum H-10	4	-6.05	-5.26	-5.6846	.33088
AR Sesudah H+10	5	-5.68	-3.53	-4.7352	.81818
TVA Sebelum H-10	6	-7.84	1.84	-3.3460	4.21307
TVA Sesudah H+10	6	-7.52	2.42	-2.8130	4.12172
Valid N (listwise)	2				

Sumber: Data diolah, tahun 2023

Berdasarkan Tabel V.2 jumlah observasi penelitian yang dilakukan sebanyak 6 emiten. Return sebelum peristiwa idul fitri memiliki nilai minimum sebesar -5,91%, maksimum -4,44%, dan rata-rata (mean) sebesar -5,4285%. Standar deviasi memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata (mean) dengan selisih 54,95854%, sehingga return sebelum peristiwa idul fitri menunjukkan variasi data yang lebih kecil. Berdasarkan Tabel V.2 jumlah observasi penelitian yang dilakukan sebanyak 6 emiten. Return sesudah peristiwa idul fitri memiliki nilai minimum sebesar -5,56%, maksimum -3,85%, dan rata-rata

(mean) sebesar -47,059%. Standar deviasi memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan rata-rata (mean) dengan selisih 121,158%, sehingga return sesudah peristiwa idul fitri menunjukkan variasi data yang lebih besar. Berdasarkan Tabel V.2 jumlah observasi penelitian yang dilakukan sebanyak 6 emiten. Abnormal return sebelum peristiwa Idul Fitri paling rendah sebesar -6,05%, paling tinggi sebesar -5,26%, dan rata-rata sebesar -56,846%. Dengan selisih 57,17688%, standar deviasi lebih kecil dari rata-rata (mean), mengindikasikan variasi yang lebih rendah pada data anomali return sebelum peristiwa Idul Fitri. Enam emiten yang menjadi subjek pengamatan penelitian, sesuai dengan Tabel V.2. Rata-rata (mean) dari abnormal return setelah peristiwa Idul Fitri adalah sebesar -47,352%, dengan nilai minimum -5,68% dan nilai maksimum -3,53%. Dengan selisih sebesar 48,17018%, standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata (mean), mengindikasikan lebih rendahnya variasi data pada anomali return setelah peristiwa lebaran. Enam emiten yang menjadi subjek pengamatan penelitian, sesuai dengan Tabel V.2. Trading volume activity sebelum hingga peristiwa lebaran adalah sebagai berikut: rata-rata sebesar -33,46 saham, dengan minimum -7,84 saham dan maksimum 1,84 saham. Dengan selisih 454.767 lembar saham antara standar deviasi dan rata-rata, aktivitas volume perdagangan sebelum peristiwa Idul Fitri menunjukkan lebih banyak volatilitas data. Enam emiten yang menjadi subjek pengamatan penelitian, sesuai dengan Tabel V.2. Setelah peristiwa lebaran, trading volume activity berkisar antara minimum -7,52 lembar hingga maksimum 2,42 lembar, dengan rata-rata (mean) sebesar -28,13 lembar. Standar deviasi memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan rata-rata (mean) dengan selisih 440,302 lembar, sehingga trading volume activity sesudah peristiwa idul fitri menunjukkan variasi data yang lebih besar.

### Hasil uji normalitas sebelum metode Logaritma Natural

#### Hasil Uji Normalitas

	<b>R sebelum</b>	<b>R sesudah</b>	<b>AR sebelum</b>	<b>AR sesudah</b>	<b>TVA sebelum</b>	<b>TVA Sesudah</b>
Test Statisti	<b>0,278</b>	<b>0,224</b>	<b>0,228</b>	<b>0,273</b>	<b>0,404</b>	<b>0,390</b>
c						
Asymp. Sig. (2-tailed)	<b>0,162</b>	<b>0,200</b>	<b>0,200</b>	<b>0,182</b>	<b>0,003</b>	<b>0,005</b>

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, data output SPSS menunjukkan bahwa variabel return, anomali return, dan aktivitas volume perdagangan memiliki tingkat signifikansi asimtotik kurang dari 0,05 sebelum dan sesudah Idul Fitri. Hal ini mengimplikasikan adanya heterogenitas data penelitian.

### Hasil uji normalitas sesudah metode Logaritma Natural

#### Hasil Uji Normalitas



	LN_R sebelum	LN_R sesudah	LN_AR sebelum	LN_AR sesudah	LN_TVA sebelum	LN_TVA Sesudah
Test Statisti c	<b>0,324</b>	<b>0,260</b>	<b>0,184</b>	<b>0,216</b>	<b>0,214</b>	<b>0,216</b>
Asymp. Sig. (2- tailed)	<b>0,200</b>	<b>0,200</b>	<b>0,200</b>	<b>0,200</b>	<b>0,200</b>	<b>0,200</b>

Tabel berikut ini menampilkan data output SPSS yang menggambarkan perilaku asimtotik dari variabel return (R) sebelum peristiwa Idul Fitri. Jika Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal. Setelah lebaran, variabel return memiliki nilai Asymp. Asymp.sig (2-tailed) 0,200 > 0,05. Data penelitian ini diasumsikan berdistribusi normal jika Sig (2-tailed) > 0,05. Variabel anomali return (AR) memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 menunjukkan data penelitian terdistribusi normal. Variabel return yang menyimpang memiliki nilai Asymp setelah lebaran. Sampel yang terdistribusi normal ditunjukkan dengan Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05. TVA mencapai nilai asimtotnya sebelum lebaran. Data penelitian ini berdistribusi normal, karena Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05. Setelah lebaran, trading volume activity menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0.200 > 0.05. Data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal, karena Sig (2-tailed) 0.200 > 0.05.

## Pembahasan

Imbal hasil sebelum dan sesudah Idul Fitri tidak berbeda secara signifikan, berdasarkan uji hipotesis pertama. Jadi, pasar saham belum menunjukkan tanda-tanda bereaksi terhadap perayaan Idul Fitri. Ketika harga saham saat ini lebih rendah dari harga saham sebelumnya, perdagangan saham meningkat. Volume perdagangan yang meningkat akan meningkatkan harga saham, sehingga memberikan imbal hasil terbaik bagi investor. Penelitian ini mengkonfirmasi temuan Kohar dan Daniel (2022) yang menyatakan bahwa return saham sama sebelum dan sesudah Idul Fitri. Teori signalling dari Hartono (2017) menyatakan bahwa stock split dapat memberikan sinyal kepada konsumen bahwa perusahaan memiliki harapan akan masa depannya.

Uji hipotesis kedua menunjukkan tidak adanya perubahan signifikan pada anomali return sebelum dan sesudah lebaran. Hal ini mengindikasikan bahwa Idul Fitri tidak berdampak pada saham. Lebih banyak investor yang menukar saham ketika selisih harga lebih kecil dari harga saham sebelumnya. Peningkatan aktivitas perdagangan saham meningkatkan harga saham, sehingga investor mendapatkan abnormal return saham yang optimal. Analisis ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya bahwa anomali return tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah lebaran (Nanda dan Wirakusuma, 2019). Menurut teori signalling Hartono (2017), perusahaan menggunakan stock split untuk mengindikasikan optimisme mereka terhadap masa depan.

Hasil uji hipotesis terakhir mengungkapkan bahwa aktivitas volume perdagangan berubah secara nyata selama hari-hari menjelang dan setelah Idul Fitri. Tampaknya investor menerima pesan-pesan positif yang dikirim selama perayaan Idul Fitri. Antusiasme investor untuk membeli saham meningkat karena adanya perayaan Idul Fitri, yang menurunkan harga saham. Aktivitas dalam perdagangan saham dapat meningkat sebagai hasilnya. Tingkat likuiditas saham akan meningkat sebanding dengan ramainya aktivitas volume perdagangan, yang mengimplikasikan tingginya aktivitas perdagangan saham melalui peningkatan jumlah transaksi saham.

## Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan: Rata-rata return saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) sebelum dan sesudah Idul Fitri tidak berbeda secara statistik. Rata-rata returnnya sama sebelum dan sesudah Idul Fitri. Terakhir, rata-rata volume perdagangan saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah Idul Fitri.

## Referensi

- Akbar, E. P., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2019) 'Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 2, 123-131.
- Al-Ississ, Mohamad. (2015). The Holiday Effect. *Journal of Behaviour and Experimental Finance*.
- Andri, Y. (2013). Reaksi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia Terhadap Pengumuman Peristiwa Bencana Banjir Yang Melanda Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Tahun 2013. *Jurnal Nominal*, II(II), 135–150
- Arifin, Z. (2005) *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Edisi kesebelas, Yogyakarta, Ekonisia.
- Astuti, Wulan Budi & Atieq Amjadaallah Alfie. (2021). 'Covid-19 dan Kinerja Saham Perusahaan Indonesia: Pendekatan Event-Study', *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1, 57-62.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houtsen (2014) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta, Hal. 184
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2019). 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan'. Edisi Keempat belas. Salemba Empat.
- Della, A. (2020). 'Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Lebaran Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Periode 2019)'. Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.
- Dewi, Anggraini. (2021). 'Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga', *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Kewirausahaan.*, 1, 1-13.
- Endang, S.S dan Rahmawati, I.Y. (2020). 'Reaksi Pasar Modal Dari Dampak Peristiwa Hari Besar Agama Islam Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham

Perusahaan Indeks Jii Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 15.1 (2020): 56-59.

Faih, Ahmad & Rohmatun Nafiah. (2019). 'Analisis Efek Ramadhan Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1, 37-47

Fama, E. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 383–417. Frankel, R., & Lee, C. M. C. (1998). Accounting Valuation, Market Expectation, and Cross-Sectional Stock Returns. *Journal of Accounting and Economics*, 25(3), 283–319. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(98\)00026-3](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(98)00026-3)

Ghozali, I. (2018). 'Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25'. Edisi 9. Cetakan IX. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hall, S. G., & Kenjegaliev, A. (2017). The effect of Oil Price Changes on The Price of Russian and Chinese Oil Shares. *Empirical Economics*, 1639–1656. <https://doi.org/10.1007/s00181-016-1176-3>

Hartawan, Made Widi. Made Pradana Adiputra & Nyoman Ari Surya Damawan. (2015) Analisis Perubahan Volume Perdagangan Saham dan Return Sebelum dan Sesudah Pemilu Legislatif 9 April 2014 (Event Study PADA Sektor-Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia', *e- journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1, 1-11

Hartono, Jogiyanto, (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Erlangga. Jakarta, 2014. Hal 174.

Hartono, Jogiyanto. (2017) *Teori Portofolio & Analisis*, Edisi 11, BPFE, Yogyakarta.

Hartono. J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman*. Edisi Keenam. BPFE, Yogyakarta.

Hartono. J. (2015). *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

Hasanuddin. (2015). 'Analisis Komparatif Abnormal Return Saham JIIDan Non JII sebelum dan sesudah Libur Idul Fitri (Periode 2009-2013)'. *Jurnal MIX : (Jurnal Ilmiah Manajemen)*, VI(2), 246–259.

Hinawati, T. (2016). 'Efek Hari Libur Idul Fitri Terhadap Abnormal Return Saham Di Bursa

Efek Indonesia. *Cakrawala*, X'(1), 34–50.

Lutfiah, Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Hari Libur Idul Fitri (Studi Empiris Pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

Nanda, G.R.W & Wirakusuma, M.G (2020). 'Reaksi Pasar Atas Momentum Hari Raya Idul Fitri Tahun 2019'. *E-JA e-Jurnal Akuntansi* e-ISSN 2302-8556 Vol. 30 No. 5 Denpasar, Mei 2020 Hal. 1247-1257

Pujiadi, B. W., & Indriani, A. (2017). 'Analisis Pengaruh Hari Libur Islam terhadap Abnormal Return Saham'. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–12

Pujiadi, Bagus dan Astiwi Indriani. (2017). 'Analisis Pengaruh Hari Libur Islam Terhadap Manajemen Diponegoro'. Vol 6 No.4, 2017. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.

Revo Gilang, F.R. 'Anallisis Perbedaan Return Saham Sebelum & Sesudah Hari Raya Idul Fitri Dan Idul Adha'. *Islamic Economics, 37 Finance, And Banking Review 1.1 (2021)*.

Riska, R.N. 'Pengaruh Hari Libur Idul Fitri Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham'. *Jurnal Ekobis Dewantara* 3.2(2020): 28-34

.Samhaji, Amin, M., & Junaidi. (2018). 'Pengaruh Hari Libur Keagamaan Terhadap Return Saham Dan Trading Volume Activity (Tva) (Study Pada Saham Yang Terdaftar Dalam Kelompok Perusahaan LQ45)'. *E-Jra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 07(06), 42–49.

Subekti, S. E., & Rahmawati, I. Y. (2020). 'Reaksi Pasar Modal Dari Dampak Peristiwa Hari Besar Agama Islam Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham Perusahaan Indeks Jii Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(1), 59-69.

Subhan, Muhammad., Amir Hasan dan Errin Wijaya. (2017). 'Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah January Effect Pada Saham Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*. Vol VIII No 3 September 2016. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau. Sugiyono. (2018) Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi pertama, Bandung, Alfabeta.

Suryawijaya, M. A., & Setiawan, F. A. (1998). 'Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996)'. *KELOLA Gadjah Mada University Business Review*, Vol. 7, pp. 137– 153.

Sutrisno, W., Yuniartha, F., & Susilowati, S. (2000). 'Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas



Dan Return Saham Di Bursa Efek Jakarta'. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.9744/jmk.2.2.pp.1-13>

Tandelilin, E. (2010). Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi. In Kanisius, Taslim & Wijayanto, A. (2015) 'Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan terhadap Return Saham'. *Management Analysis Journal*, 1, 65-74.

Utomo, V.J, & Herlambang, L.(2015). 'Efek Hari Libur Lebaran Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Isi Periode 2011-2013'. *Jurnal Of 38 Chemical Information And Modeling*, 2(5), 215. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415323.004>

Vincent, K.A. 'Analisis Perbedaan Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Sebelum Dan Setelah Libur Lebaran Dan Cuti Bersama Tahun 2022'. *Prosiding National Seminar On Accounting UKMC*. Vol. 1. No. 1. 2022